

BAB III METODE PENELITIAN

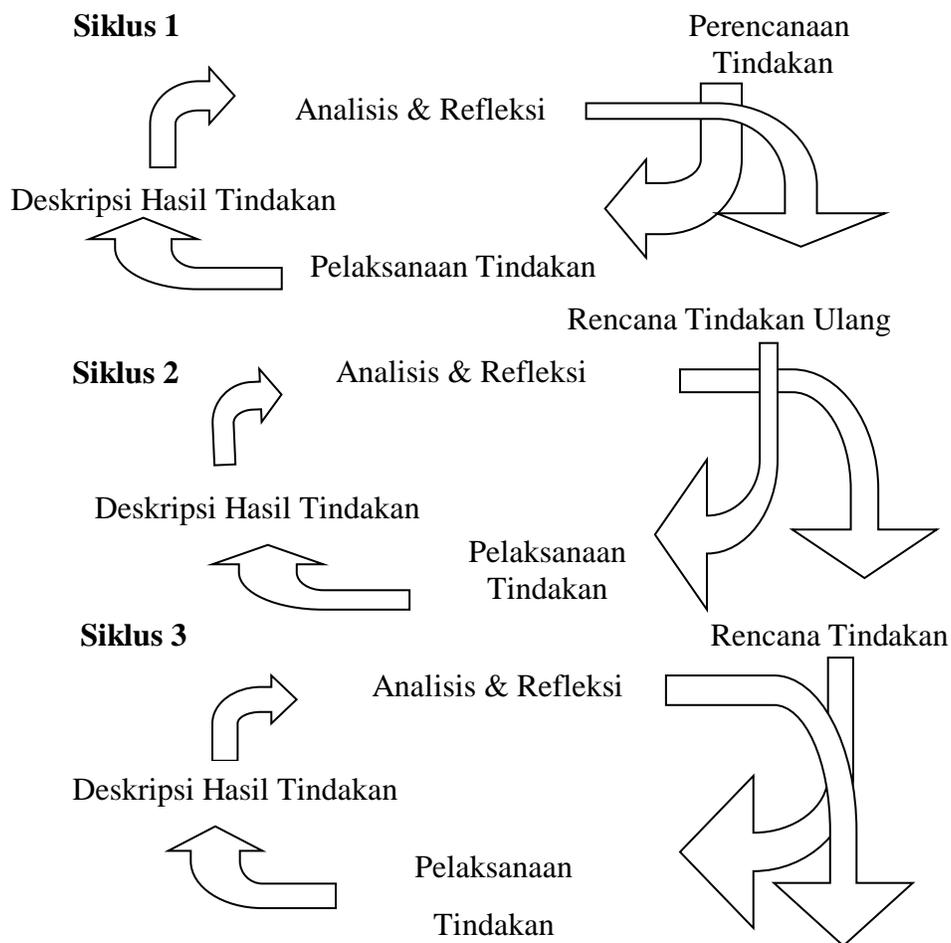
A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu pendekatan atau upaya yang digunakan untuk mencari jawaban atau menggambarkan permasalahan yang akan dibahas. Metode penelitian memiliki beberapa macam, diantaranya metode penelitian tindakan kelas.

Dalam pelaksanaan penelitian, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas karena dalam penelitian ini penulis mencoba memperbaiki proses dan hasil pembelajaran untuk menjadi lebih baik lagi. Sebagaimana Arikunto dkk (2010: 3) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Heryadi (2014: 42) mengemukakan, “Metode Penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Sehubungan dengan pernyataan tersebut, maka metode penelitian yang dipakai adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena prinsip dari Penelitian Tindakan Kelas adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai materi dan proses pembelajaran yang sengaja dilakukan guru dengan mencermati setiap prosesnya.

Berdasarkan dengan pendapat tersebut penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), langkah PTK yang dikutip dari Heryadi (2014: 64) sebagai berikut.



Gambar 3.3
(Heryadi, 2014: 64)
Langkah-langkah PTK

B. Variabel Penelitian

Heryadi (2014: 124-125) mengemukakan, Variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (X), yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain dan variabel terikat (Y), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Dalam penelitian pendidikan ada dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugioyono (2015: 61) macam-macam variabel sebagai berikut:

1. Variabel Independen
Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.
2. Variabel dependen
Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menentukan variabel terikat penelitian ini yaitu kemampuan mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks iklan, sedangkan variabel bebasnya yaitu model pembelajaran *two stay two stray*.

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik tes pengukuran dan pengamatan. Teknik penelitian tersebut digunakan untuk mendapatkan data atau informasi dalam penelitian yang merupakan bagian pokok yang sangat diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.

Data penelitian ini digolongkan atas data kualitatif dan data kuantitatif. Heryadi (2014:71) menjelaskan, “Data kuantitatif adalah data yang berupa informasi verbal artinya data yang berupa uraian atau penjelasan yang menggunakan untaian kata, kalimat, atau wacana”. Data kualitatif tersebut dihimpun dan disusun dalam suatu daftar. Lebih lanjut Heryadi (2014:71) menjelaskan, “Data kuantitatif adalah data yang berupa informasi yang diaktualisasikan dalam wujud angka-angka (numerik)”. Data kualitatif dibentuk dari kuantitas murni hasil tes.

Dalam penulisan ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan, diantaranya.

1. Teknik Observasi

Heryadi (2014: 84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa. Penulis mendatangi MTs-Assa’adah dan melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran terkait. Observasi yang penulis lakukan untuk memperoleh data awal. Pada saat peneliti nanti observasi yang akan penulis lakukan yaitu mengamati sikap siswa pada saat pembelajaran.

2. Teknis Tes

Dalam setiap pembelajaran selalu ada tes. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui pemahaman siswa akan materi yang dipelajari.

Heryadi (2014: 90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Dalam teknis tes peneliti perlu mempersiapkan instrument yang dikenal dengan alat tes atau alat pengukuran, alat tes tersebut

digunakan oleh peneliti dapat berupa alat yang sudah baku (standar) atau alat tes buatan peneliti itu sendiri.

Tes yang penulis lakukan sesudah kegiatan inti selesai Tujuan dari alat tersebut untuk memperoleh data penelitian tentang prestasi belajar dapat dibuat dalam dua bentuk, yaitu tes objektif dan tes uraian (essay). Pelaksanaan tes tersebut dapat dilakukan dalam tiga model yaitu model tes tertulis, model tes lisan dan model tes perbuatan.

3. Tes wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik yang digunakan penulis untuk mengetahui pembelajaran yang telah dilakukan dan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks iklan, dengan proses berupa pengajuan pertanyaan-pertanyaan secara verbal kepada orang yang dapat memberi informasi atau penjelasan yang dianggap perlu. Heryadi (2014:74) mengungkapkan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*),”

Teknik wawancara membantu penulis dalam memperoleh data mengenai permasalahan yang ada pada peserta didik yang harus ditindaklanjuti sebagai pendukung data dari hasil observasi.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Heryadi (2014:92) mengungkapkan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”. Sumber data ada yang diperoleh secara langsung (primer) ada juga yang diperoleh secara tidak langsung atau dari sumber data yang sudah ada (sekunder).

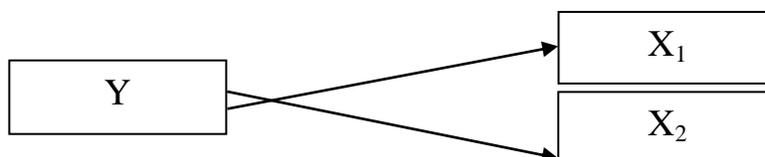
Sumber data penelitian ini yaitu siswa kelas VIII MTs-Assa’adah tahun ajaran 2018/2020. Jumlah siswa kelas VIII sebanyak 22 siswa. Sumber data dipilih berdasarkan permasalahan yang diperoleh.

E. Desain Penelitian

Heryadi (2014: 123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Sejalan dengan pendapat tersebut penulis menyimpulkan dalam desain penelitian penggunaan konsep harus ada kepastian untuk mengkaji sebuah model pembelajaran yang akan di gunakan.

Penelitian yang penulis laksanakan yaitu bersifat mengkaji ketepatan penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam meningkatkan kemampuan meidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks iklan pada siswa kelas VIII semester 1 MTs-Assa’adah tahun ajaran 2018/2019.

Penulis mencoba merumuskan desain penelitian ini sesuai dengan desain yang disarankan dalam PTK, desain penelitian yang penulis gunakan desain penelitian model Heryadi (2014: 124) yaitu sebagai berikut.



Gambar 3.4
Desain Penelitian

Keterangan :

X_1 = Kemampuan mengidentifikasi informasi teks iklan (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan di dengar.

X_2 = Kemampuan menyimpulkan isi iklan (membanggakan dan memotivasi) dari berbagai sumber.

Y = Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

F. Instrumen Penilaian

Heryadi (2014: 126) “instrumen atau alat pengumpul yang akan dipakai.” Sejalan dengan hal tersebut instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut instrumen penilaian adalah alat yang dipakai peneliti untuk menjaring atau mengumpulkan data penelitian. Menurut Heryadi (2014: 126) “Instrumen pengumpulan data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran (timbangan, meteran, jam, dan sebagainya), atau peneliti sendiri. “Alat

tersebut dapat berupa tes, lembar tugas, daftar cek, catatan lapangan, angket, panduan wawancara, tape recorder, kamera digital, format pengumpulan data tentang kemampuan, peneliti perlu menggunakan instrumen penelitian yang berupa tes atau lembar tugas.

Berdasarkan uraian tersebut instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini telah penulis siapkan untuk menunjang tercapainya penelitian ini. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Pedoman wawancara, (2) Pedoman observasi, (3) Silabus, (4) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

a) Silabus

Permendikbud (2016: 22) Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan “silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran”.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan silabus pembelajaran sekolah menengah pertama SMP/MTs kelas VIII yakni mengenai kompetensi dasar mengidentifikasi informasi teks iklan dan menyimpulkan isi teks iklan.

b) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Permendikbud (2016: 22) Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik secara psikologi peserta

didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan satu kali pertemuan atau lebih.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk sekolah menengah SMP/MTs kelas VIII yakni mengenai kompetensi dasar mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks iklan.

G. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan, penulis lakukan sebagaimana langkah-langkah penelitian yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:58)

- 1) Mengenai masalah dalam pembelajaran;
- 2) Memahami akar masalah dalam pembelajaran;
- 3) Menetapkan tindakan yang akan dilakukan;
- 4) Menyusun program rancangan tindakan;
- 5) Melaksanakan tindakan;
- 6) Deskripsi keberhasilan;
- 7) Analisis dan refleksi;
- 8) Membuat keputusan;

Tahap kesatu, penulis mengenali masalah dalam pembelajaran setelah melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia, Drs. Achmad Chozin dan peserta didik kelas VIII MTs-Assa'adah Kota Tasikmalaya mengenai pembelajaran teks iklan. Setelah melakukan wawancara, penulis memperoleh data nilai hasil belajar peserta didik dari guru Bahasa Indonesia seperti yang sudah dicantumkan pada latar belakang penelitian.

Pada tahap kedua, penulis memahami bahwa permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik kelas VIII SMPN Kota Tasikmalaya adalah mereka belum mampu mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks iklan.

Tahap ketiga penulis lakukan pengamatan terhadap nilai yang diperoleh peserta didik untuk kemudian menetapkan tindakan yang akan dilakukan, yakni memperbaiki proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks iklan.

Tahapan keempat, penulis menyusun program rancangan tindakan berupa penelitian tindakan kelas dengan pelaksanaan dua siklus pembelajaran sebagai tindak lanjut dari pengamatan terhadap hasil belajar peserta didik.

Kelima, penulis melaksanakan tindakan yang telah direncanakan.

Tahapan keenam, penulis mendeskripsikan keberhasilan peserta didik sebagai hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan. Melalui pendeskripsian tersebut, dapat diketahui presentasi peserta didik yang telah berhasil dan belum berhasil berdasarkan standar penilaian yang sudah penulis rancang.

Tahap ketujuh, penulis mendapatkan informasi sebagai bahan analisis. Setelah mengetahui keberhasilan peserta didik, kemudian penulis melakukan analisis yang ditunjang dengan sumber informasi yang memadai.

Setelah dianalisis dan direfleksi, pada tahap kedelapan penulis membuat keputusan mengenai keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran tersebut, jika peserta didik berhasil maka tidak perlu ada siklus lanjutan, namun apabila peserta didik belum berhasil, perlu dilaksanakan siklus lanjutan.

H. Analisis Pengolahan Data

Teknik dan pengolahan data dan analisis data yang digunakan penulis mengacu pada pengolahan data penelitian kualitatif. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam mengolah data penelitian ini sebagai berikut.

- 1 Mengklasifikasikan data
- 2 Menganalisis dan mempresentasikan data
- 3 Menafsirkan data
- 4 Menjelaskan dan membuat simpulan.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini di MTs-Assa'adah Tahun Ajaran 2019/2020, tepatnya pada peserta didik kelas VIII. Waktu penelitian dimulai pada bulan November 2020 dan Berakhir pada tanggal 10 Desember.